

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan dan Jenis Penelitian

Setiap penelitian yang akan dilakukan, perlu adanya rancangan penelitian. Karena dengan hal tersebut, diharapkan seorang peneliti akan mudah dan cepat dalam menyelesaikan penelitiannya. Selain itu, seorang peneliti akan mendapat data yang valid atas apa yang menjadi bahan penelitian mereka. Maka diharuskan juga untuk mengacu pada karakteristik variabel penelitian dan juga tujuan daripada penelitian dilakukan.

Penulis menggunakan penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang bersifat kompleks, mulai dari isi kajian terhadap berbagai teori yang bersifat operasional teknis. Maka dapat diartikan bahwa penelitian harus berisi apa yang diteliti secara lengkap dan disampaikan dengan lugas dan obyektif. Jenis penelitian yang akan digunakan adalah deskriptif korelatif. Dikatakan deskriptif karena pada dasarnya peneliti hanya akan menjabarkan teknik-teknik pengumpulan data, pengolahan/analisis, dan penyajian terhadap sekelompok data.¹ Sedangkan korelatif, yaitu peneliti pada dasarnya ingin mencari hubungan antar variabel.

Dalam penelitian ini ada dua macam variabel yang digunakan, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas disimbulkan dengan X_1 untuk media pembelajaran dan X_2 untuk metode eksperimen. Variabel terikat disimbulkan dengan Y untuk motivasi belajar.

¹ Zainal Mustafa, *Pengantar Statistik Deskriptif* (Yogyakarta: Ekonomis, 1998), 1.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain.² Yang dimaksud dengan variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran dan metode eksperimen.

Adapun indikator media pembelajaran yaitu :

- a. Alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
- b. Alat komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Penekanan media pembelajaran pada visual dan audio.³

Adapun indikator metode eksperimen yaitu :

- a. Mengembangkan keterlibatan fisik.
- b. Siswa melakukan percobaan dengan mengalami sendiri sesuatu yang dipelajari.
- c. Melatih keterampilan proses belajar.⁴

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang diukur untuk mengetahui besar efek atau pengaruh variabel lain.⁵ Yang dimaksud dengan variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.

Adapun indikator dari motivasi belajar yaitu :

- a. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- b. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999). 62.

³ Arsyad, *Media Pembelajaran*, 6-7.

⁴ Nasih, *Metode*, 66-67.

⁵ Azwar, *Metode*, 62.

- c. Adanya harapan dan cita-cita
- d. Adanya penghargaan dan penghormatan atas diri
- e. Adanya lingkungan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.⁶

Sekarang ini banyak sekali penelitian yang sudah dilakukan berkenaan dengan judul ini. Namun yang menjadi kelebihan dan keistimewaan dari penelitian ini adalah mempunyai analisis yang lebih tinggi karena dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel.

Sedangkan untuk hipotesisnya adalah :

1. Ha : Ada pengaruh antara media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X Unggulan di MAN Purwoasri.
Ho : Tidak ada pengaruh antara media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X Unggulan di MAN Purwoasri.
2. Ha : Ada pengaruh antara metode eksperimen terhadap motivasi belajar siswa kelas X Unggulan di MAN Purwoasri.
Ho : Tidak ada pengaruh antara metode eksperimen terhadap motivasi belajar siswa kelas X Unggulan di MAN Purwoasri.
3. Ha : Ada pengaruh antara penggunaan media pembelajaran dan metode eksperimen terhadap motivasi belajar Fiqih kelas X Unggulan di MAN Purwoasri.

⁶ Uno, *Teori Motivasi.*, 23.

Ho : Tidak ada pengaruh antara penggunaan media pembelajaran dan metode eksperimen terhadap motivasi belajar Fiqih kelas X Unggulan di MAN Purwoasri.

B. Populasi

Populasi di definisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.⁷ Dalam suatu penelitian ilmiah, populasi mutlak diperlukan, karena setiap penelitian pasti berhadapan dengan subjek penelitian, yang bertempat pada suatu tempat tertentu dan mempunyai kriteria tertentu.

Populasi adalah keseluruhan individu atau penduduk untuk diselidiki atau diteliti. Populasi dibatasi sejumlah individu atau penduduk yang paling sedikit memiliki sifat sama.⁸ Populasi juga dapat diartikan seluruh bagian dari subyek penelitian. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Unggulan yang ada di MAN Purwoasri sebanyak 55 siswa yang dibagi dalam 2 kelas. Dalam penelitian menggunakan populasi dan tidak menggunakan sampel karena subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian tidak banyak. Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini tidak diperlukan.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau bahan yang selalu digunakan setiap kali seseorang mengadakan penelitian. Instrumen penelitian umumnya

⁷Azwar, *Metode Penelitian.*, 77.

⁸Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), 220.

mempunyai syarat penting, yaitu valid dan reliabel.⁹ Suatu penelitian dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan reliabilitas yaitu apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur.

Dari penelitian ini terdapat tiga data yang akan diteliti. Instrumen yang akan digunakan adalah angket. Angket dalam penelitian ini adalah alat bantu yang dipakai dalam pengumpulan data berupa pertanyaan yang berkaitan dengan teknik penelitian.¹⁰ Angket di sini digunakan untuk memperoleh dan menjanging informasi dari siswa mengenai ketiga variabel yaitu media pembelajaran, metode eksperimen, dan tentang motivasi belajar siswa.

Instrumen yang digunakan yaitu angket, angket ini bersifat tertutup, karena dalam menjawab, responden sudah diberi alternatif jawaban. Responden menjawab dengan memberi tanda silang pada jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan dirinya.

Alat ukur yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Karena dalam penelitian ini yang diteliti merupakan frekuensi kejadian, maka bentuk pilihan jenjang yang digunakan adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------------|------------------------|
| a. Sangat sering | c. Tidak pernah |
| b. Sering | d. Sangat tidak pernah |
| c. Jarang | |

⁹ Ibid., 121.

¹⁰ Chilod Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), 76.

Pilihan lima alternatif jawaban disebabkan karena melihat responden yang sudah dewasa untuk membedakan pilihan-pilihan itu. Pilihan lima diambil karena dalam menentukan pilihan jawaban harus simetrikal, artinya jenjang ke arah positif, sama banyak dengan yang ke arah negatif. Disamping itu, umumnya pilihan yang dibuat dalam jumlah ganjil dengan pilihan tengah merupakan pilihan "netral".¹¹

Pernyataan dibagi dalam item *favourabel* dan *unfavourabel*. Hal ini merupakan usaha untuk menghindari stereotipe jawaban. Apabila pembagian jawaban tidak dibagi dalam bentuk item *favourabel* dan *unfavourabel*, maka responden biasanya akan memberikan jawaban pada ujung kontinum saja, sehingga untuk item berikutnya ia cenderung menempatkan saja jawabannya mengikuti yang sudah diberikan. Berbeda kalau arah itemnya dibuat bervariasi, kadang *favourabel* kadang tidak, maka subyek akan membaca dengan teliti setiap item sebelum menempatkan jawabannya.¹²

Dalam menentukan skor, maka untuk item pertanyaan *favourabel* dan *unfavourabel* tentunya berbeda. Pemberian skor untuk item *favourabel* dan *unfavourabel*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Perbedaan pemberian skor untuk item *favourabel* dan *unfavourable*

Pertanyaan	Pemberian skor				
Favourabel	a = 5	b = 4	c = 3	d = 2	e = 1
Unfavourabel	a = 1	b = 2	c = 3	d = 4	e = 5

¹¹ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 33-34.

¹² *Ibid.*, 39-40.

Blue-print untuk angket ketiga variabel, yaitu untuk mencari pengaruh Media Pembelajaran Dan Metode Eksperimen Terhadap Motivasi Belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Blue Print Media Pembelajaran

No	ASPEK	ITEM		
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	Jumlah Item
1.	Alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.	1,7,13,19,25	4,10,16,22,28	10
2.	Alat komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.	2,8,14,20,26	5,11,17,23,29	10
3.	Penekanan media pembelajaran pada visual dan audio.	3,9,15,21,27	6,12,18,24,30	10
Jumlah		15	15	30

Tabel 3
Blue Print Metode Eksperimen

No	ASPEK	ITEM		
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	Jumlah Item
1.	Mengembangkan keterlibatan fisik	3,17,18,19,30	4,5,22,23,24,	10
2.	Siswa melakukan percobaan dengan mengalami sendiri sesuatu yang dipelajari	1,2,20,21,29	8,9,10,25,26,	10
3.	Melatih keterampilan proses belajar	6,7,11,12,13	14,15,16,27, 28	10
Jumlah		15	15	30

Tabel 4
Blue Print Angket Motivasi Belajar

Indikator	Item Pertanyaan		Jumlah
	Favourabel	Unfavourabel	
1. Adanya dorongan & kebutuhan dalam belajar	3, 5, 13, 20, 24, 30, 31, 37, 39	6, 21, 22, 25	13
2. Adanya hasrat & keinginan berhasil	1, 2, 4, 8, 18, 23	7, 16, 17, 27, 29, 36	12
3. Adanya harapan & cita-cita	26, 28, 32		3
4. Adanya penghargaan & penghormatan atas diri	9, 10, 11, 19, 34, 35		6
5. Adanya lingkungan yang menarik dalam belajar	15, 40	33	3
6. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	12, 14		3
Jumlah	29	11	40

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya.¹³ Dan Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan serta relevan dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan metode/teknik sebagai berikut.

1. Metode Angket

Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai masalah / bidang yang akan diteliti untuk memperoleh data. Angket tersebut disebarkan kepada responden yang kemudian akan mereka isi sesuai dengan apa yang mereka alami selama proses pembelajaran.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 225.

Metode ini digunakan untuk menjangkau data penelitian dari siswa mengenai ketiga variabel yaitu media pembelajaran, metode eksperimen, dan tentang motivasi belajar siswa.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dimaksudkan untuk mengambil data dengan melalui dokumen-dokumen yang ada di lokasi penelitian. Pedoman dokumentasi ini akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu keadaan Guru, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana, serta data-data lain yang berkaitan.

E. Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan baik maka langkah selanjutnya adalah mengelola dan menganalisis data-data untuk membuktikan atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan teknik statistik. Karena tujuan penelitian ini adalah mencari pengaruh media pembelajaran dan metode eksperimen terhadap motivasi belajar siswa, dengan menguji hipotesis asosiatif yaitu mencari pengaruh antara dua atau lebih variabel penelitian, maka metode statistika yang digunakan adalah analisis regresi linear ganda.

Dalam analisis data, perlu adanya tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti, yang kemudian tahap-tahap ini akan dapat menjadi pedoman bagi peneliti dalam melakukan analisis data. Tahap-tahap analisis data seperti yang dikemukakan oleh Muhammad Idrus yaitu:

1. Tahap Persiapan Analisis Data, meliputi:

- a. Cek identitas responden sesuai dengan informasi yang diharapkan.
- b. Cek kelengkapan data yang diterima (isi instrumen, jumlah instrumen seharusnya yang ada). Bila terjadi kekuranglengkapan dalam jumlah atau isian yang diharapkan diisi oleh responden, maka lebih baik tidak diikutsertakan dalam analisis nantinya (*di-drop*).
- c. Cek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama.

2. Tabulasi

Tabulasi data dilakukan dengan *scoring* (memberi skor) terhadap item-item yang perlu diberi skor.¹⁴ Dalam penelitian ini, pemberian skor untuk tiap item soal untuk pertanyaan *Favorable* yaitu:

- SS (Sangat Setuju) diberi bobot 4
- S (Setuju) diberi bobot 3
- TP (Tidak Pernah) diberi bobot 2, dan
- STP (Sangat Tidak Pernah) diberi bobot 1

Dan untuk pernyataan unfavourable berlaku pemberian skor kebalikannya, hal ini karena pernyataan unfavourable menunjukkan indikasi negatif dan tidak mendukung indicator variable minat. Adapun pemberian skor pernyataan unfavourable adalah sebagai berikut:

- SS (Sangat Setuju) diberi bobot 1
- S (Setuju) diberi bobot 2

¹⁴Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial; Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009), 163-164.

- TP (Tidak Pernah) diberi bobot 3, dan
- STP (Sangat Tidak Pernah) diberi bobot 4

1. Uji Validitas dan Realibilitas Data

a. Uji Validitas Data

Suatu instrumen dikatakan valid, jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁵ Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dari butir jawaban. Pengujian validitas instrument dilakukan dengan bantuan program SPSS.

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) jumlah sampel dikurangi dua, yaitu item dan total. Manakala $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan valid. Akan tetapi manakala $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan tidak valid.

b. Uji Realibilitas Data

Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur hal yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹⁶ Pengujian realibilitas data dalam

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 173.

¹⁶ Ibid.,

penelitian ini dilakukan dengan metode “Cronbach Alpha”, dimana suatu instrument angket/kuesioner dikatakan reliabel jika nilai “Cronbach Alpha” lebih besar dari 0.60.

- c. Menghilangkan item pertanyaan pada angket yang tidak valid dan tidak variabel.

2. Deskripsi Data

3. Pengujian Hipotesis Asosiatif dengan Teknik Regresi

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

b. Analisis regresi ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji pertautan dua buah prediktor (X_1 dan X_2) dengan variabel kriterium (Y). Analisis ini digunakan untuk mencari Pengaruh Media Pembelajaran dan Metode Eksperimen Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Rumus analisis regresi 2 prediktor yaitu:¹⁷

$$Y = a + b X_1 + c X_2$$

Keterangan :

Y	= Prestasi Belajar Siswa
X_1	= Konsep Diri
X_2	= Self-Efficacy
A	= Intersap

¹⁷ Ibid., 194-196.

b dan c = Koefisien Regresi

Untuk memperoleh harga a, b, dan c dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \bar{Y} - b x_1 - c x_2$$

$$b = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$c = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Untuk mendapatkan unsur-unsur pada pada harga a, b, dan c secara umum berlaku rumus sebagai berikut:

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum x_i y = \sum X_i Y - \frac{(\sum X_i)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x_i x_j = \sum X_i X_j - \frac{(\sum X_i)(\sum X_j)}{N}$$

c. Uji signifikansi regresi

Uji signifikansi regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah kesimpulan dari penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk populasi di mana penelitian dilakukan atau tidak. Untuk menguji signifikansi korelasi maka untuk analisis regresi sederhana menggunakan uji F dan uji t.

d. Mengambil kesimpulan

Langkah-langkah analisis data dengan regresi untuk mencari pengaruh antara Media Pembelajaran Dan Metode Eksperimen Terhadap Motivasi Belajar dapat digambarkan sebagai berikut:

